

Inovasi Penggunaan Toner Daun Sirih dalam Mengatasi Kulit Wajah Berjerawat

Angelica Tarigan¹, Grace Romauli Sihombing², Ixshan Budi Ramadhan³

¹Program Studi D3 Keperawatan, Fakultas Keperawatan Bisnis dan Teknologi dan Fakultas Kesehatan & Keteniksian Medik, Universitas Widya Husada Semarang

²S1 Informatika Medis, Fakultas Keperawatan Bisnis dan Teknologi dan Fakultas Kesehatan & Keteniksian Medik, Universitas Widya Husada Semarang

³D3 Radiologi, Fakultas Keperawatan Bisnis dan Teknologi dan Fakultas Kesehatan & Keteniksian Medik, Universitas Widya Husada Semarang

e-mail : ixshan111@gmail.com

Abstrak

Penampilan merupakan hal utama baik bagi pria maupun wanita, terutama untuk wajah dan kulit. Merawat keindahan kulit dan wajah memang butuh biaya yang mahal berbagai macam merk kosmetik dan obat untuk perawatan kecantikan yang diketahui banyak beredar di pasaran, bahkan dengan berbagai iklan yang sangat menarik. Belakangan ini BPOM menyita ratusan merk kosmetik yang beracun atau menggunakan bahan kimia berbahaya yang efeknya dapat membuat kulit rusak bahkan bisa menimbulkan penyakit kanker untuk pemakaian jangka lama. Jerawat (*acne vulgaris*) adalah salah satu penyakit kulit yang umum ditemukan. Jerawat terjadi karena penyumbatan pilosebaceus (kelenjer minyak) dan peradangan yang disebabkan oleh bakteri. Diperlukan suatu inovasi untuk memproduksi pembersih wajah (*toner*) dari bahan alami atau tradisional. Secara umum daun sirih mengandung minyak atsiri sampai 4,2%, senyawa fenol, dan tanin. Senyawa fenol bersifat antimikroba dan anti jamur yang kuat dan dapat menghambat pertumbuhan beberapa jenis bakteri. memiliki peluang pasar yang cukup besar karena memiliki keunggulan diantaranya toner berbahan dasar alami tidak akan mengurangi manfaat toner dan tidak mengandung bahan-bahan kimiawi.

Kata kunci : *Kulit, Jerawat, Daun Sirih, Tradisional*

Abstract

Appearance is the main thing for both men and women, especially for the face and skin. Caring for the beauty of your skin and face does require expensive costs. Various brands of cosmetics and medicines for beauty care are known to be circulating on the market, even with various very attractive advertisements. Recently, BPOM has confiscated hundreds of cosmetic brands that are toxic or use dangerous chemicals whose effects can damage the skin and even cause cancer with long-term use. Acne (*acne vulgaris*) is a common skin

disease. Acne occurs due to blockage of the pilosebaceous (oil gland) and inflammation caused by bacteria. Innovation is needed to produce facial cleansers (toners) from natural or traditional ingredients. In general, betel leaves contain up to 4.2% essential oils, phenolic compounds and tannins. Phenolic compounds have strong antimicrobial and anti-fungal properties and can inhibit the growth of several types of bacteria. has quite a large market opportunity because it has advantages, including, toner made from natural ingredients will not reduce the benefits of the toner and does not contain chemical ingredients.

Keyword : *Skin, Acnes, Betel Leaves, Traditional*

PENDAHULUAN

Jerawat terjadi karena penyumbatan pilosebaceus (kelenjer minyak) dan peradangan yang disebabkan oleh bakteri *Propionibacterium acnes*, *Staphylococcus epidermidis*, dan *Staphylococcus aureus*. Pengobatan jerawat biasanya menggunakan antibiotika seperti tetrasiklin, doksisisiklin, dan clindamysin. Penggunaan antibiotika jangka panjang selain menimbulkan resistensi, juga dapat menimbulkan kerusakan organ (Rasydy, Supriyanta, & Novita, 2019). perlu di waspadai jika memakai kosmetik terutama pembersih wajah (toner) yang banyak beredar sekarang, baru-baru ini BPOM menyita ratusan merk kosmetik yang beracun atau menggunakan bahan kimia berbahaya yang efeknya dapat membuat kulit rusak bahkan bisa menimbulkan penyakit kanker untuk pemakaian jangka lama. Diketahui, daun sirih cina atau *Peperomia Pellucida* mempunyai agen anti kanker dan anti peradangan yang baik untuk kesehatan. Bukan hanya itu, daun sirih cina juga mempunyai kandungan antioksidan tinggi untuk menjaga kesehatan tubuh.

Tanaman sirih cina (*Peperomia pellucida* L. Kunth) mengandung senyawa kimia alkaloid, tanin, saponin, flavonoid, kalsium oksalat, lemak, dan minyak atsiri polifenil, kardenolid, steroid, triterpenoid, dan karbohidrat (Dewijanti, Angelina, Hartati, Dewi, & Meilawati, 2014). Berbagai penelitian sudah dilakukan dan menunjukkan bahwa tumbuhan sirih cina (*Peperomia pellucida* L. Kunth) memiliki aktivitas analgesik, antipiretik, antiinflamasi, hipoglikemik, antijamur, antimikroba, antikanker, antioksidan, antidiabetik, dan antibakteri (Samila, Indrawati, & Refilda, 2016). Selain itu, telah dimanfaatkan dalam mengobati beberapa penyakit, seperti abses, bisul, jerawat, radang kulit, penyakit ginjal, dan sakit perut (Sitorus, Lidya, & Dewa, 2013). Selain itu sirih cina (*Peperomia pellucida* L. Kunth) juga digunakan untuk mengobati kolik, kelelahan, asam urat, sakit kepala, rematik, dan nyeri sendi (Dewijanti, Angelina, Hartati, Dewi, & Meilawati, 2014).

Daun sirih merupakan salah satu bahan alam yang kaya akan kandungan antiseptik. Secara umum daun sirih mengandung minyak atsiri sampai 4,2% , senyawa fenol, dan tanin. Senyawa fenol bersifat antimikroba dan anti jamur yang kuat dan dapat menghambat pertumbuhan beberapa jenis bakteri antara lain, *Salmonella* sp, *Klebsiella*, *Pasteurella*, dan dapat mematikan *Candida albicans*. Minyak atsiri dari daun sirih umumnya aktif terhadap *Escherichia coli*, *Posiodomonas auruginosa*, *Streptococcus epidermidis*, *Staphylococcus aureus* dan pirogen *Streptococcus*.

Produk Toner berbahan dasar daun sirih cina merupakan produk usaha kreatif yang memiliki peluang pasar dan didukung oleh IPTEK. Dikatakan demikian, karena

pengembangan IPTEK melalui inovasi sebuah produk tentunya merupakan faktor yang sangat penting dalam menopang kemajuan perekonomian dan peningkatan kesejahteraan bangsa secara berkelanjutan. Kami meyakini bahwa produk ini mampu bersaing dan memiliki peluang pasar yang cukup besar karena memiliki keunggulan diantaranya, toner berbahan dasar alami tidak akan mengurangi manfaat toner itu sendiri, melainkan lebih sehat karena tidak mengandung bahan kimia.

Selain itu, tentunya produk ini mampu bersaing dalam hal kuantitas dan kualitas serta selalumenerima kritikan dari konsumen untuk perbaikan produk yang lebih unggul. Produk ini akan memiliki sumber daya yang berpotensi berkelanjutan dengan memperhatikan kualitas SDM dan ketersediaan SDA. (Rasydy, Supriyanta, and Novita 2019)

METODE

Proses Pembelajaran

Pertama, kami akan melakukan survey ke distributor tanaman sirih cina pada lokasi-lokasi yang mudah dijangkau di sekitar Kota Semarang. Selain itu kami juga akan melakukan survey secara digitalisasi dengan mengunjungi market place yang menjual tanaman sirih cina. Kedua, tanaman sirih cina yang telah kami dapatkan akan di bawa ke rumah produksi untuk selanjutnya akan kami olah bersama dengan bahan baku yang lain.

Difusi Iptek

Produksi toner daun sirih cina akan dilakukan tepatnya di Kelurahan Krapyak, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang dan rencananya produk ini akan dipasarkan di sekitar Kota Semarang khususnya di dalam Kampus Universitas Widya Husada Husada Semarang dan lingkungan kelurahan Krapyak. Target pasar yang akan kami bidik adalah remaja dan dewasa muda yang memiliki permasalahan wajah khususnya jerawat dengan rentang usia yaitu 13 tahun ke atas. Selain itu, bisa melalui *market place* seperti shopee, tiktok, dan lazada. Untuk menarik minat pembeli kami juga akan melakukan promosi dengan membuat brosur produk dan mempromosikannya melalui media sosial Instagram, Facebook dan juga Whatsapp.

Metode Pelaksanaan

a. Alat dan Bahan

Alat :

Blender
Baskom berbahan stainless steel
Irus Steel

Bahan :

6 kg Daun Sirih Cina
6 Liter Air
6 Liter *witch hazel*
2 kg Madu
Botol spray ukuran 160 ml

b. Proses Pembuatan

Proses pembuatan meliputi

1) Rendam daun sirih dalam air selama 30 menit hingga melembut.

- 2) Tumbuk daun sirih hingga halus atau bleder hingga menjadi seperti pasta
- 3) Campurkan dengan *witch hazel* dan madu
- 4) Aduk Hingga rata
- 5) Tuang hasil adonan kedalam botol spray
- 6) Simpan toner di tempat sejuk dan hindari paparan sinar matahari secara langsung.

Mediasi

Pemasaran dapat dilakukn secara langsung kepada masyarakat terutama anak muda dan dimulai dari lingkungan kampus Universitas Widya Husada Semarang. Selanjutnya agar lebih meningkatkan penjualan, maka akan dilakukan penjualan secara daring atau dengan sosial media. Hal ini dilakukan akan secara konsisten karena mahasiswa pelaksana yang tergabung dalam UKM akan melakukan ekspedisi program yang akan dipasarkan, yaitu upaya inovasi dalam pemberdayaan masyarakat guna membantu para kaum muda mandapat kulit wajah yang sehat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk toner berbahan dasar daun sirih cina merupakan produk usaha kreatif yang memiliki peluang pasar dan didukung oleh IPTEK. Dikatakan demikian, karena perkebangan IPTEK melalui inovasi sebuah produk tentunya merupakan factor yang sangat penting dalam menompang kemajuan perekonomian dan peningkatan kesejahteraan bangsa secara berkelanjutan. Kami meyakini bahwa produk ini mampubersaing dan memiliki peluang pasar yang cukup besar karena memiliki keunggulan diantaranya, toner berbahan dasar alami yang tidak akan mengurangi manfaat toner itu sendiri, melainkan lebih sehat karena tidak mengandung bahan-bahan kimiawi.

Selain itu, tentunya produk ini mampu bersaing dalam hal kuantitas dan kualitas serta selalumenerima kritikan dari konsumen untuk perbaikan produk yang lebih unggul. Produkini akan memiliki sumber daya yang berpotensi berkelanjutan dengan memperhatikan kualitas sdm dan ketersediaan SDA.Toner berbahan dasar daun sirih ini akan kami beri brand“nerina” ,kami mengambil nama brand tersebut, karena merupakan kepanjangan dari “toner sirih cina”. Dengan harapan nantinya brand tersebut akan mudah diingat oleh konsumen dan menjadi ciri khas dari produk kami. Pelaksanaan kegiatan usaha inin akan dilaksanakan dikos bapak haryono, tepatnya di jalan sugriwo dalam 3, rt 04/rw 03, kelurahan krapyak. Kegiatan ini akandilakukan selama 1 minggu sekali untuk produksinya, di mulai dari perencanaan usaha, persiapan bahan dan peralatan, pencarian bahan baku, peng olahan bahan, pengujian, pemasaran,dan sebagainya, sehingga dihasilkan barang produksi yang memuaskan dan bermanfaat.(Kesehatan Yamasi Makassar et al. 2022)

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami berikan kepada Universitas Widya Husada Semarang yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan kami berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Kesehatan Yamasi Makassar, Jurnal, Maulana Zulkarnain Imansyah, Sri Hamdayani, and Akademi Farmasi Yamasi Makassar. 2022. “UJI AKTIVITAS EKSTRAK ETANOL

DAUN SIRIH CINA (*Peperomia Pellucida* L.) TERHADAP BAKTERI *Propionibacterium Acnes*.” 6(1):40–47.

- Rasydy, La Ode Akbar, Jaka Supriyanta, and Dwi Novita. 2019. “Formulasi Ekstrak Etanol 96% Daun Sirih Hijau (*Piper Betle* L.) Dalam Bedak Tabur Anti Jerawat Dan Uji Aktivitas Antiacne Terhadap *Staphylococcus Aureus*.” *Jurnal Farmagazine* 6(2):18. doi: 10.47653/farm.v6i2.142.
- Dewijanti, I. D., Angelina, M., Hartati, S. Dewi, B. E. & Meilawati, L. (2014). Nilai Ekstrak Etanol Herba (*Peperomia pellucida* (L.) Kunth). *Jurnal ilmu Kefarmaian Indonesia*.
- Ernawita, A. M. (2022). *Fitokimia, Sifat Antibakteri dan Antioksidan serta Aktivitas Sitotostik Ekstrak Ethanol Daun Sirih Hijau*. Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka.
- Samila, Indrawati, & Refilda. (2016). *UJI AKTIVITAS EKSTRAK ETANOL DAUN SIRIH CINA*. *Jurnal Kesehatan Yamasi Makassar*.
- Sitorus, E., Lidya, M. 1., & Dewa, K. G. (2013). *ANTIOXIDANT ACTIVITY OF Peperomia pellucida [L.] Kunth*. <https://ejournal.unsrat.ac.id>.